

ABSTRAK

Nabilla Tania (1192100044). *Hubungan Antara Kegiatan Bermain Maze Geometri dengan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini* (Penelitian di Kelompok B1 RA Amal Bakti Cipadung Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kesenjangan antara tingginya kegiatan bermain *maze* geometri dengan rendahnya kecerdasan *visual spasial* pada anak di Kelompok B1 RA Amal Bakti Cipadung Kota Bandung. Di satu sisi, anak antusias bermain *maze* geometri serta mampu memecahkan masalah dengan memilih jalan keluar yang tepat dan mengelompokkan sesuai bentuk geometrinya. Tetapi di sisi lain kurang dalam kecerdasan *visual spasial*. Anak terlihat kesulitan memahami gambar dan mencipta suatu bentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) realitas kegiatan bermain *maze* geometri di Kelompok B1 RA Amal Bakti Cipadung Kota Bandung; (2) realitas kecerdasan *visual spasial* anak usia dini di Kelompok B1 RA Amal bakti Cipadung Kota Bandung; (3) hubungan antara kegiatan bermain *maze* geometri dengan kecerdasan *visual spasial* anak usia dini di Kelompok B1 RA Amal Bakti Cipadung Kota Bandung.

Kecerdasan *visual spasial* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kegiatan bermain *maze* geometri. Melalui kegiatan bermain *maze* geometri, anak menggunakan kecerdasan *visual spasial* sehingga mampu menerjemahkan bentuk gambaran melalui pikirannya untuk memecahkan masalah dalam permainan. Berdasarkan asumsi teori dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi kegiatan bermain *maze* geometri maka semakin tinggi pula kecerdasan *visual spasial* anak usia dini, demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian ini adalah kelompok B1 RA Amal Bakti Cipadung Kota Bandung yang terdiri dari 15 reseponden. Penentuan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh dengan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, unjuk kerja, dan dokumentasi berupa tulisan dan foto yang relevan dengan penelitian.

Hasil analisis data disimpulkan bahwa kegiatan bermain *maze* geometri memperoleh nilai rata-rata 87. Angka ini berada pada interval 80-100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan kecerdasan *visual spasial* anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 80. Angka ini berada pada interval 80 – 100 dengan kategori sangat baik. Hubungan antara kegiatan bermain *maze* geometri dengan kecerdasan *visual spasial* anak usia dini memperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,89. Angka koefisien korelasi ini berada pada interval 0,800-1,000 dengan kategori sangat kuat. Hasil uji signifikansi menunjukkan t hitung = 7,04 \geq t tabel = 1,77. Artinya H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nol) ditolak, yang berarti kegiatan bermain *maze* geometri memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan *visual spasial* anak usia dini. Adapun kontribusi kegiatan bermain *maze* geometri terhadap kecerdasan *visual spasial* anak usia dini sebesar 79%. Artinya, masih ada 21% faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan *visual spasial* anak usia dini di Kelompok B1 RA Amal Bakti Cipadung Kota Bandung.